

## Transaksi Kontrak Di BBJ Lampau Target

Tanggal : Kamis , 19 November 2020  
 Media : Investor Daily  
 Halaman : 17  
 Wartawan : BIL  
 Muatan Berita : Netral  
 Narasumber : Stephanus Paulus Lumintang (*Direktur Utama BBJ*)  
 Rubrik : Markets & Corporate  
 Topik :

# Transaksi Kontrak di BBJ Lampau Target

JAKARTA – Total transaksi kontrak di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) hingga November 2020 mencapai 8,252 juta lot atau lebih tinggi 0,03% dari target awal yang mencapai 8,25 juta lot. Volume perdagangan tersebut menunjukkan kenaikan 22,46% dari periode sama tahun lalu sebanyak 6,73 juta lot.

Direktur Utama BBJ Stephanus Paulus Lumintang mengatakan, hingga pertengahan November 2020, Volume transaksi kontrak multilateral telah mencapai 1,45 juta lot atau melampaui target sebanyak 1,75 juta lot. Sementara itu, volume transaksi untuk kontrak bilateral mencapai 6,80 juta lot atau melampaui target yang ditetapkan 6,5 juta lot.

“Meskipun hingga pertengahan November (16/11) kontrak multilateral BBJ baru mencapai 83% dari target, kami yakin target kontrak yang ditetapkan terpenuhi sampai akhir tahun ini,” ujar Stephanus dalam keterangan resmi, Rabu (18/11).

Lonjakan volume transaksi tersebut, ungkap dia, didorong fluktuasi harga komoditi emas sepanjang tahun 2020 yang membuat transaksi kontrak berjangka emas melonjak sepanjang masa pandemi ini. Begitu pun transaksi komoditas kopi terjadi lonjakan sejalan dengan peningkatan permintaan domestik. Begitu juga dengan revitalisasi kontrak Olein 10 juga ikut menyumbang transaksi yang besar di BBJ.

“Kinerja kontrak tersebut tidak lepas dari peran pialang dan pedagang dan dukungan kebijakan

dari Bappebti serta para pelaku pasar yang semakin dewasa dalam berinvestasi merupakan andil yang besar yang tidak dapat dipisahkan dalam peningkatan volume transaksi pada tahun 2020,” ujar dia.

### Tahun 2021

Sementara itu, dia mengatakan, BBJ optimistis industri perdagangan berjangka komoditi (PBK) akan tumbuh lebih baik pada 2021 didukung strategi yang diterapkan perseroan dan sinergi dengan pemangku kepentingan.

Tahun depan, ungkap Stephanus, BBJ akan memperluas kerjasama dengan bursa-bursa dan pelaku pasar di luar negeri. Hal ini bertujuan untuk menstimulus dan mempercepat pencapaian referensi harga. Pihaknya juga akan melakukan pengembangan dan perbaikan di semua lini organisasi, terutama di bidang sumber daya manusia.

Sejumlah program yang bakal diterapkan BBJ pada 2021 adalah peningkatan pelayanan, baik pelayanan administrasi maupun teknologi informasi kepada Anggota Bursa (AB) dan pemangku kepentingan di industri perdagangan berjangka.

BBJ juga akan memfokuskan penguatan produk multilateral kontrak berjangka CPO, olein, dan produk emas, khususnya kontrak emas syariah dan Kopi yang akan menjadi produk fokus pengembangan. Begitu juga pihaknya menyiapkan pasar fisik kelapa yang diharapkan menjadi salah satu peningkatan likuiditas BBJ. **(bil)**